

INTISARI

Penelitian ini dengan judul “Menemukan makna hidup melalui salat tahajud sebagai pengalaman eksistensial: analisis perspektif pemikiran Viktor E. Frankl” yang merupakan penelitian Filsafat Agama. Penelitian ini berangkat dari fenomena krisis makna hidup yang dialami banyak individu di era modern, di mana kemajuan teknologi, urbanisasi, dan perubahan sosial seringkali menyebabkan perasaan kekosongan, kecemasan, dan kehilangan arah. Penelitian ini berupaya menjelaskan peran Salat Tahajud sebagai praktik spiritual yang membantu individu menemukan makna hidup, terutama dalam menghadapi tantangan dan penderitaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Salat Tahajud dapat menjadi cara bagi individu untuk mencari dan menemukan arti hidup di tengah penderitaan dan tantangan.

Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan pendekatan filsafat agama, menggunakan hermeneutik filosofis untuk menafsirkan makna terdalem pengalaman spiritual. Metode utamanya berupa kajian pustaka (*library research*) dan terdapat wawancara mendalam terhadap pelaku Salat Tahajud dari berbagai latar belakang. Unsur metodisnya mencakup (1) jenis penelitian, (2) bahan/sumber data primer dan sekunder, (3) jalan atau tahapan penelitian, serta (4) teknik analisis/penafsiran untuk menghubungkan praktik salat tahajud dengan konsep-konsep Viktor E. Frankl seperti “*will to meaning*,” “*noölogical dimension*,” “*ultimate meaning*,” dan “*tragic optimism*”.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu : Salat Tahajud menjadi sarana individu untuk mencari dan memperkuat makna hidup (*will to meaning*) melalui refleksi diri dan kedekatan spiritual dengan Tuhan. Selain itu, salat tahajud juga menumbuhkan sikap optimis dalam menghadapi penderitaan (*tragic optimism*) dengan menyerahkan kesulitan kepada Tuhan sehingga individu tetap menemukan harapan dan makna di tengah tantangan hidup.

Kata Kunci : Salat Tahajud, Makna Hidup, Filsafat Agama, Viktor E. Frankl, Krisis Eksistensial.

Abstract

This research by title “Menemukan makna hidup melalui salat tahajud sebagai pengalaman eksistensial: analisis perspektif pemikiran Viktor E. Frankl” examines the Philosophy of Religion. It stems from the crisis of meaning in life experienced by many individuals in the modern era, where technological advances, urbanization, and social changes often lead to feelings of emptiness, anxiety, and a loss of direction. This study seeks to explain the role of Tahajud prayer as a spiritual practice that helps individuals seek and discover meaning in life, especially when facing challenges and suffering. This study also aims to explore how Tahajud prayer can be a way for individuals to seek and find meaning in life amidst suffering and challenges.

This research uses a qualitative study with a philosophy of religion approach, using philosophical hermeneutics to interpret the deepest meaning of spiritual experience. The main method is a literature review (library research) and there are in-depth interviews with Tahajud prayer practitioners from various backgrounds. The methodological elements include (1) type of research, (2) primary and secondary data materials/sources, (3) research paths or stages, and (4) analysis/interpretation techniques to connect the practice of Tahajud prayer with Viktor E. Frankl's concepts such as "will to meaning," "noölogical dimension," "ultimate meaning," and "tragic optimism."

This study concludes that Tahajud prayer serves as a means for individuals to seek and strengthen their will to meaning in life through self-reflection and spiritual closeness to God. Furthermore, Tahajud prayer also fosters optimism in the face of suffering (tragic optimism), by surrendering difficulties to God, enabling individuals to find hope and meaning amidst life's challenges.

Keywords: Tahajud Prayer, Meaning of Life, Philosophy of Religion, Viktor E. Frankl, Existential Crisis.